



## Pemberdayaan Ekonomi Ibu-Ibu PKK: Kerajinan Bunga Dari Kawat Bulu Di Dusun Jetis, Ngadirejo

Ahmad Fadlil Asy-Syaroffi<sup>1</sup>, Diaz Kartika Aprillio Dwirama Sabdian Nugraha<sup>2</sup>, Ibrahim Kholilulloh<sup>3</sup>, Nurul Dwi Rahayu<sup>4</sup>, Siti Nurul Iftitah<sup>5</sup>

Mahasiswa Universitas Tidar<sup>1,2,3,4</sup>, Dosen Fakultas Pertanian Universitas Tidar<sup>5</sup>  
Jalan Kapten Suparman No 39 Potrobangsari, Magelang Utara, Jawa Tengah 56116, Indonesia  
Email : [ibrhmkh123@gmail.com](mailto:ibrhmkh123@gmail.com), [nurul@untidar.ac.id](mailto:nurul@untidar.ac.id)

### Abstrak

Program pemberdayaan ekonomi bagi ibu-ibu PKK di Dusun Jetis, Ngadirejo, melalui pelatihan pembuatan kerajinan bunga dari kawat bulu, merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan keterampilan dan kesejahteraan masyarakat. Pelatihan ini bertujuan untuk membekali ibu-ibu PKK dengan keterampilan yang dapat dimanfaatkan dalam pengembangan usaha kecil di bidang kerajinan tangan. Selama pelatihan, para peserta diajarkan teknik pembuatan bunga dari kawat bulu serta pemanfaatan bahan daur ulang seperti kertas bekas untuk membuat pot. Hasil pelatihan menunjukkan bahwa peserta mampu mengikuti dan mempraktikkan teknik-teknik yang diajarkan dengan antusias. Namun, kualitas hasil akhir kerajinan masih perlu ditingkatkan. Program ini berhasil memberikan wawasan baru kepada peserta mengenai peluang usaha berbasis keterampilan lokal, serta meningkatkan kesadaran akan pentingnya pemanfaatan bahan daur ulang. Diharapkan, kegiatan ini dapat menjadi inspirasi bagi pengembangan program pemberdayaan masyarakat lainnya di masa depan.

**Kata Kunci:** Pelatihan, Pemberdayaan Ekonomi, Kerajinan, PKK,

### PENDAHULUAN

Seiring dengan berkembangnya waktu, pembangunan sosial dan ekonomi di Indonesia memiliki salah satu aspek penting yaitu pada pemberdayaan masyarakat khususnya kaum perempuan. Pemberdayaan masyarakat merupakan sebuah tindakan kolektif untuk mengorganisir komunitas yang mempunyai tujuan untuk menyelesaikan masalah dan atau untuk memenuhi kebutuhan sosial (Mardiyanto, 2023). Salah satu kelompok yang berpotensi untuk diperdayakan adalah ibu-ibu yang terlibat dalam PKK (Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga) di tingkat dusun. PKK menjadi sebuah organisasi kemasyarakatan yang memiliki peran strategis untuk mendorong partisipasi wanita dalam pembangunan dan meningkatkan kesejahteraan keluarga serta masyarakat. Menurut (Marlina, 2019) pemberdayaan masyarakat diartikan sebagai usaha atau dorongan yang dilakukan oleh individu atau kelompok masyarakat agar mereka dapat meningkatkan kemampuan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya menuju kesejahteraan. Konsep dari pemberdayaan ini dalam konteks pembangunan sering kali dikaitkan dengan konsep kemandirian, partisipasi, jaringan kerja, dan keadilan (Pratiwi Kurniawati et al., 2013). Sedangkan menurut (Pengabdian dan Penelitian Kepada Masyarakat et al., 2021) menyatakan bahwa partisipasi adalah elemen kunci dalam mendorong kemandirian dan proses pemberdayaan. Dalam strategi pemberdayaan, partisipasi masyarakat menjadi prioritas utama dalam pembangunan saat ini.

PKK merupakan organisasi kemasyarakatan untuk mendorong partisipasi wanita dalam sebuah pembangunan Indonesia. Kelompok PKK yang berada di Dusun Jetis merupakan salah satu cabang yang menjalankan berbagai kegiatan untuk memberdayakana dan meningkatkan ekonomi keluarga. Dusun Jetis merupakan salah satu dusun yang berada di Desa Ngadirejo, Salaman. Dusun ini mempunyai potensi untuk mengembangkan ekonomi kreatif berbasis keterampilan lokal, namun potensi ini belum sepenuhnya dimanfaatkan untuk meningkatkan pendapatan dan

kesejahteraan masyarakat, khususnya oleh kaum ibu. Oleh karena itu, program pemberdayaan ini sangatlah diperlukan guna memaksimalkan potensi tersebut (Silvia & Tandos, 2022).

Salah satu bentuk pemberdayaan yang relevan yaitu melalui pelatihan pembuatan kerajinan tangan. Program ini berfokus pada pembuatan hiasan bunga dari kawat bulu karena mempunyai keunggulan seperti bahan baku yang mudah didapatkan, proses produksi yang sederhana dan prospek pasar yang menjanjikan. Hal ini merupakan salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk memberikan keterampilan merakit kawat bulu menjadi hiasan bunga kepada anggota PKK, sehingga memiliki kemampuan untuk membuka peluang usaha dan dapat meningkatkan perekonomian keluarga (Riski et al., 2023).

Pengabdian ini mempunyai tujuan dengan menerapkan Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu melakukan kegiatan pemberdayaan masyarakat desa melalui keterampilan (Mardiyanto, 2023). Pengabdian ini dapat memberikan dorongan bagi ibu-ibu PKK khususnya Dusun Jetis agar termotivasi untuk membuka peluang usaha atau berwirausaha melalui kerajinan tangan yang terfokus pada hiasan berupa bunga dari kawat bulu. Selain itu, pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan nilai pemberdayaan, nilai keterampilan, dan kesejahteraan masyarakat.

Diharapkan pengabdian ini dapat memberikan wawasan mendalam mengenai efektivitas program pemberdayaan ekonomi berbasis keterampilan lokal dan dapat menjadi referensi untuk pengembangan program serupa di lokasi lain.

## METODE

Dalam program pengabdian masyarakat ini, kami melibatkan masyarakat secara aktif dalam mengidentifikasi dan mencari solusi untuk permasalahan mereka. Metode yang kami gunakan adalah *Participatory Rural Appraisal* (PRA) atau Penilaian Pedesaan Partisipatif. Melalui PRA dan FGD (*Forum Group Discussion*). FGD merupakan bentuk wawancara semi-terstruktur dengan fokus pada topik yang telah ditetapkan. (Haryono et al., 2024). Ibu-ibu PKK yang berada di Dusun Jetis diminta untuk berpartisipasi dalam pelatihan pembuatan kerajinan tangan. Tujuannya adalah agar mereka dapat menemukan solusi atas permasalahan yang mereka hadapi, seperti kesulitan ekonomi, melalui pengembangan keterampilan dan kreativitas dalam membuat produk kerajinan tangan berupa hiasan bunga dari kawat bulu (Adimiharjo & Hikmat, 2003). Melalui metode tersebut, peserta akan diajak berpartisipasi untuk belajar secara langsung dan aktif baik *hard skill* maupun *soft skill* dalam pembuatan bunga dari kawat bulu. Harapannya, peserta tidak hanya menguasai teknik pembuatan, tetapi juga mampu mengembangkan kreativitas dan semangat wirausaha untuk menghasilkan produk yang berkualitas dan laku di pasaran (Fadli et al., 2023).

Berdasarkan hasil pengamatan dan analisis terhadap kebutuhan ibu-ibu PKK di Dusun Jetis, ada beberapa tahapan pelaksanaan pelatihan pembuatan bunga dari kawat bulu.

### 1. Survei dan Koordinasi

Sebelum melaksanakan pelatihan pembuatan bunga dari kawat bulu, tim pengusul terlebih dahulu melakukan pemetaan kebutuhan anggota PKK Dusun Jetis. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa program pelatihan yang ditawarkan sesuai dengan minat dan kebutuhan mereka. Setelah melakukan koordinasi dari ketua PKK Dusun Jetis, program pelatihan pun dapat dilaksanakan.

### 2. Tahap Pengadaan Bahan

Untuk mendukung kelancaran pelatihan pembuatan bunga dari kawat bulu, Tim KKN telah menyiapkan berbagai bahan yang diperlukan seperti kawat, lem tembak, gunting dan lain-lain. Bahan-bahan ini akan mendukung dalam proses pembuatan bunga dari kawat bulu.

### 3. Tahap Pelatihan Pembuatan Bunga dari Kawat Bulu

Kegiatan inti dari program ini adalah pelatihan pembuatan bunga dari kawat bulu bagi ibu-ibu PKK Dusun Jetis. Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan peserta dalam membuat rangkaian bunga yang menarik dan bernilai jual, sekaligus mengasah kemampuan teknis (*hard skill*) dan kreativitas (*soft skill*) mereka.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pemberdayaan masyarakat desa merupakan upaya meningkatkan kemandirian dan kesejahteraan masyarakat melalui peningkatan pengetahuan, keterampilan, perilaku, kemampuan, dan kesadaran (Bisnis Muhammadiyah Bekasi et al., 2021). Ini dicapai dengan memanfaatkan sumber daya yang ada melalui kebijakan, program, kegiatan, dan pendampingan yang disesuaikan dengan masalah utama dan kebutuhan masyarakat yang paling penting. Pelaksanaan industri kreatif di Dusun Jetis, Desa Ngadirejo, bertujuan untuk meningkatkan wawasan dan pengetahuan masyarakat melalui praktik langsung. Kegiatan ini meliputi pembuatan kerajinan bunga dan vas dari kawat bulu dengan bahan-bahan yang mudah diperoleh. Tujuan dari program ini adalah untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya mengubah barang bekas atau tidak terpakai menjadi produk yang bermanfaat dan bernilai jual. Pelaksanaan program kerja Tim 2 KKN Universitas Tidar di Desa Ngadirejo, yakni Pelatihan Buket Bunga dari kawat bulu, berlangsung pada 21 Juli 2024 di rumah warga dan mushola Dusun Jetis. Acara ini dihadiri sekitar 140 peserta dari kalangan ibu-ibu PKK Dusun Jetis, yang terbagi menjadi dua kelompok berdasarkan RW, yaitu RW 09 dan RW 10. Pelatihan ini tidak hanya berfokus pada pengembangan keterampilan kerajinan tangan, tetapi juga mengedukasi masyarakat tentang pentingnya memanfaatkan bahan-bahan daur ulang untuk menciptakan produk bernilai ekonomis.



Gambar 1. Ibu-Ibu PKK RW 09



Gambar 2. Ibu-Ibu PKK RW 10

### Pra Pelaksanaan

Sebelum pelatihan dimulai, Tim KKN Universitas Tidar memberikan informasi kepada peserta tentang tujuan dan tujuan kegiatan pengabdian. Peserta juga diberitahu tentang pentingnya keterampilan untuk meningkatkan kemampuan diri dan kesempatan untuk meningkatkan pendapatan keluarga. Selanjutnya, mekanisme kegiatan dan hal-hal yang perlu dipersiapkan juga dijelaskan. Perempuan, terutama ibu-ibu, sangat menyukai keterampilan membuat bunga dari kawat bulu, dan mereka sangat antusias untuk belajar tentangnya. Tekanan ekonomi mendorong perempuan untuk mengikuti pelatihan ini sebagai pilihan untuk meningkatkan pendapatan keluarga. Para peserta diperkenalkan dengan bahan-bahan dasar yang akan digunakan, termasuk kawat bulu berwarna-warni untuk pembuatan bunga dan pot, serta limbah kertas yang diolah menjadi komponen pengisi pot dan limbah gelas kertas yang dijadikan sebagai pot. Bahan-bahan lain yang digunakan dalam pelatihan ini mencakup lem tembak dan gunting sebagai alat bantu.

### Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan, para peserta yang terbagi menjadi dua kelompok, yaitu ibu-ibu PKK RW 09 dan RW 10, hadir di lokasi dan hari yang berbeda sesuai dengan jadwal kumpulan masing-masing. Tim KKN telah menyiapkan alat dan bahan yang diperlukan, kemudian mendistribusikannya kepada para peserta. Pelatihan dilanjutkan dengan demonstrasi pembuatan bunga menggunakan kawat bulu oleh Tim KKN. Kelompok kecil terdiri dari 5 orang peserta dibentuk, yang didampingi dan dibimbing langsung oleh mahasiswa KKN. Pelatihan berlangsung selama 4 hari dengan 2 kelompok ibu-ibu, yaitu ibu-ibu PKK RW 09 dan RW 10. Proses dimulai dengan membentuk kawat bulu menjadi kelopak bunga, di mana setiap bunga terdiri dari 12 kelopak yang dirangkai satu per satu hingga membentuk struktur bunga yang lengkap. Setelah itu, peserta diajarkan untuk membuat benang sari dari kawat bulu yang digulung menyerupai bentuk spiral. Langkah berikutnya adalah membentuk daun dari kawat bulu yang dilipat hingga menyerupai daun asli. Semua elemen, yaitu bunga, benang sari, dan daun, kemudian dirangkai untuk membentuk bunga utuh yang ditempatkan pada batang kawat yang dilapisi kawat bulu. Batang tersebut selanjutnya ditusukkan ke dalam pot yang telah disiapkan dari limbah gelas kertas yang diisi dengan limbah kertas, sehingga membentuk rangkaian buket bunga kawat bulu. Kegiatan diakhiri dengan sesi foto bersama dan pembagian konsumsi kepada para peserta yang telah hadir.



*Gambar 3. Pelaksanaan Gabungan Pembuatan Kerajinan*



*Gambar 4. Hasil Kerajinan*

## Evaluasi

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di Dusun Jetis, Desa Ngadirejo, Kecamatan Salaman, telah berlangsung dengan baik dan lancar sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Semua peserta telah berhasil membuat kerajinan bunga matahari yang hasilnya dapat menjadi pajangan dirumah. Dengan menilai hasil pelatihan pembuatan kerajinan bunga. Secara keseluruhan, Ibu-Ibu PKK sudah mampu mengikuti dan membuat kerajinan bunga dengan baik. Namun, kualitas kerajinan bunga dari kawat bulu ini masih perlu ditingkatkan. Selain itu, beberapa Ibu-ibu PKK menunjukkan ketertarikan yang tinggi terhadap pelatihan ini, yang berpotensi menjadi peluang usaha untuk meningkatkan ekonomi.

## KESIMPULAN

Program pelatihan pembuatan buket bunga dari kawat bulu yang diselenggarakan oleh mahasiswa KKN Universitas Tidar di Desa Ngadirejo telah berhasil membekali ibu-ibu PKK dengan keterampilan baru. Kegiatan ini tidak hanya sekedar mengajarkan teknik membuat kerajinan tangan, tetapi juga memberikan pemahaman tentang pentingnya pemanfaatan bahan-bahan daur ulang untuk menciptakan produk yang bernilai ekonomis. Antusiasme peserta yang tinggi menunjukkan adanya potensi besar dalam mengembangkan usaha kecil menengah berbasis kerajinan tangan di desa tersebut.

Pelaksanaan pelatihan yang terstruktur dan demonstrasi yang jelas membuat peserta dapat mengikuti setiap langkah pembuatan bunga dengan baik. Meskipun demikian, masih terdapat beberapa aspek yang perlu ditingkatkan, seperti kualitas hasil akhir dan variasi desain. Hal ini menunjukkan bahwa perlu adanya pendampingan lebih lanjut untuk mencapai hasil yang lebih optimal. Potensi pasar yang menjanjikan untuk produk kerajinan tangan ini perlu digali lebih dalam agar dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa.

Secara keseluruhan, program pelatihan ini telah mencapai tujuan utamanya, yaitu meningkatkan keterampilan dan kreativitas masyarakat desa. Pelatihan ini juga telah membuka peluang baru bagi ibu-ibu PKK untuk mengembangkan usaha mandiri. Keberhasilan program ini diharapkan dapat menjadi inspirasi bagi kegiatan-kegiatan pemberdayaan masyarakat lainnya. Untuk pengembangan selanjutnya, perlu adanya kerjasama yang lebih erat antara pihak perguruan tinggi, pemerintah desa, dan lembaga terkait untuk mendukung pertumbuhan usaha kerajinan tangan di Desa Ngadirejo.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Kami dari Tim 2 KKN Universitas Tidar yang berlokasi di Desa Ngadirejo Kecamatan Salaman, yang berada di Dusun Jetis, ingin mengucapkan terima kasih kepada Ibu Siti Nurul Ifitah, S.P., M.P., sebagai Dosen Pembimbing Lapangan, yang telah membantu kami dari awal KKN hingga akhir KKN. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada Kepala Desa Ngadirejo, Bapak Nur Khamid, dan Kepala Dusun Jetis, Bapak Ahmad Khoiri, serta ibu - ibu PKK Dusun Jetis yang telah membantu kami menjalankan kegiatan KKN dari awal hingga akhir, serta mengajarkan kami cara berinteraksi dengan masyarakat. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada semua warga Desa Ngadirejo dan Dusun Jetis yang telah mendukung kegiatan kami.

### DAFTAR PUSTAKA

- Bisnis Muhammadiyah Bekasi, I., Rizkia Budi, Y., & Studi Akuntansi Institut Bisnis Muhammadiyah Bekasi, P. (2021). PEMBERDAYAAN EKONOMI KREATIF MELALUI LIMBAH SAMPAH MENJADI BARANG KERAJINAN BERNILAI EKONOMI. *BALANCING Jurnal Akuntansi*, 1(2), 121–125.
- Fadli, A. A., Alam, Y., Kusuma, C. D., Avivah, I. N., Khotimah, K., Maharani, S., & Nurlaili, S. (2023). PELATIHAN PEMBUATAN BUKET BUNGA FLANEL UNTUK MENINGKATKAN UMKM IBU-IBU PKK DESA PLOSOREJO. *Community Development Journal*, 4(2), 3445–3450.
- Haryono, S., Ismanti, K., & Indra Prianto, S. (2024). PEMBERDAYAAN IBU-IBU PKK DALAM MENUMBUHKAN EKONOMI KREATIF. *JIPEMAS*, 2(1), 1–5. <https://ejournal.lppinpest.org/index.php/jipemas>
- Mardiyanto, D. (2023). PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA MELALUI PENGEMBANGAN KETERAMPILAN PEMBUATAN KERAJINAN TANGAN RAJUT DALAM PENINGKATAN EKONOMI KELUARGA. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3, 101–108.
- Marlina, N. (2019). KEMANDIRIAN MASYARAKAT DESA WISATA DALAM PERSPEKTIF COMMUNITY BASED TOURISM: STUDI KASUS DESA KETENGGER, KABUPATEN BANYUMAS. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan*, 4(1), 17–26. <https://doi.org/10.14710/jiip.v4i1.4735>
- Pengabdian dan Penelitian Kepada Masyarakat, J., Haura, S., Irfan, M., Budiarti Santoso, M., Studi Kesejahteraan Sosial, P., Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, F., Padjadjaran, U., Studi CSR, P., & Sosial dan Pemberdayaan Masyarakat, K. (2021). *PROSES PEMBERDAYAAN ANAK YATIM MELALUI PROGRAM MANDIRI ENTREPRENEUR CENTER (MEC) OLEH YATIM MANDIRI BOGOR* (Vol. 2, Issue 2). <https://kbbi.web.id/yatim>
- Pratiwi Kurniawati, D., Supriyono, B., & Hanafi, I. (2013). PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DI BIDANG USAHA EKONOMI (Studi pada Badan Pemberdayaan Masyarakat Kota Mojokerto). In *JAP*: Vol. 1 (Issue 4).
- Riski, A., Fazil, M., & Fahmi, A. (2023). PEMBERDAYAAN EKONOMI IBU-IBU PKK MELALUI PEMBUATAN KERAJINAN TANGAN MERAJUT DI DESA HAGU BARAT LAUT KOTA LHOKSEUMAWE. *Jurnal Malikussaleh Mengabdi*, 2(2), 2829–6141. <https://doi.org/10.29103/jmm>
- Silvia, & Tandos, R. (2022). PEMBERDAYAAN EKONOMI IBU-IBU PKK MELALUI INOVASI PEMBUATAN KERAJINAN TANGAN RAJUT DI WILAYAH KEMBANGAN UTARA. *Journal of Social Empowerment*, 07, 93–103.